

BAB II

Landasan teori

A. Studi teoritis

1. Memahami pembelajaran

Aktivitas pendidikan berkaitan dengan aktivitas pendidikan dan kognitif. Pembelajaran dapat berlangsung tanpa guru jika tidak ada guru. Sementara itu, mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru di dalam kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar disebut pembelajaran.

Dari sudut pandang pengajaran, pengajaran diartikan sebagai upaya guru untuk menunjang prestasi siswa. Tujuan mengajar adalah memberikan dorongan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada siswa untuk menciptakan pembelajarannya sendiri. Dorongan dinyatakan dalam bentuk bahan ajar, dan motivasi dinyatakan dalam bentuk tindakan guru. Dengan demikian, proses belajar, mengajar atau belajar dapat disebut dengan pengorganisasian kegiatan belajar siswa. Tugas guru atau tutor tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membimbing dan menciptakan kesempatan belajar, agar proses pembelajaran lebih terarah, dengan tujuan memilih strategi yang tepat, memperbaiki kondisi, perencanaan yang matang, dan lain-lain.

2. Belajar biologi

Biologi adalah ilmu, proses pemahaman fakta, konsep atau prinsip serta kebutuhan untuk memahami informasi ilmiah yang ada. Oleh karena itu, pembelajaran pada siswa dapat dipahami sebagai transfer pengetahuan tentang lingkungan alam sekitar dengan dukungan guru.

Hal ini berimplikasi pada perubahan pembelajaran siswa. Siswa belajar sebagaimana siswa belajar (belajar untuk belajar). Dalam pembelajaran, siswa hendaknya mempunyai kemampuan melalui observasi untuk: menyelidiki benda-

benda biologi, menemukan fakta, dan membangun konsep/prinsip ilmiah tentang biologi.

3. Pendidikan daring

Menurut KBBI, Internet diartikan sebagai sesuatu yang online, terhubung melalui jaringan komputer atau Internet. Pembelajaran online disebut juga e-learning. Pembelajaran online memanfaatkan internet untuk mengakses materi, memperoleh informasi dalam proses pembelajaran, mengembangkan pemahaman, dan mendukung pengembangan pembelajaran. Pembelajaran online menggunakan komputer untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran online dapat dipahami sebagai interaksi menggunakan komputer atau perangkat elektronik lainnya antara guru dan siswa.

a. Keuntungan pembelajaran online

Kelebihan pembelajaran daring antara lain terciptanya komunikasi dan dialog yang efektif antara guru dan siswa, antara siswa dengan siswa tanpa harus mengacu pada guru, kemudahan komunikasi antara guru dan orang tua serta dapat dilakukannya tes atau kuis, dan hal ini menjadikan guru guru. Pekerjaan menjadi lebih mudah. Informasi. Dokumen untuk siswa. Selain pelajar, juga dalam bentuk foto dan video. Anda dapat mengunggah bahan pelajaran dan memudahkan guru dalam bertanya dimana saja, kapan saja, dan tanpa batas waktu.

Pembelajaran daring juga menyediakan metode pembelajaran yang efektif, seperti menggabungkan kelas dengan pembelajaran mandiri, praktik dengan umpan balik, dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa melalui simulasi dan permainan.

Pembelajaran daring juga dapat mendorong siswa untuk bertanya tentang hal-hal baru yang dipelajarinya selama belajar, baik itu metode pembelajaran interaktif maupun penggunaan lingkungan belajar yang berbeda. Siswa tidak hanya secara otomatis mempelajari materi pembelajaran yang diberikan guru, tetapi juga belajar belajar secara mandiri.

b. Prinsip pembelajaran online

Prinsip e-learning adalah goal-directed learning, yaitu proses pembelajaran yang menitikberatkan pada kegiatan interaktif dan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada tugas saja, namun guru dan siswa juga harus berpartisipasi dalam pembelajaran online.

E-learning harus menyebutkan tiga prinsip yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Sistem pembelajaran hendaknya sederhana sehingga mudah dipelajari.
- 2) Sistem pelatihan dilaksanakan secara individual, sehingga para pengguna sistem tidak saling bergantung satu sama lain.

Sistem harus segera mengumpulkan dokumen atau menjawab pertanyaan yang muncul selama proses perancangan sistem.

c. Keuntungan pembelajaran online

Pembelajaran daring memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses atau pihak yang merasakan langsung dampak positif pembelajaran daring, antara lain:

- 1) Satuan akademik/sekolah

Di lembaga pendidikan, perhatian diberikan pada sarana yang menjamin proses pendidikan. Tingkatkan Internet, beli komputer dalam jumlah yang cukup dan peralatan lain yang diperlukan. Pembelajaran daring juga merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era globalisasi. Karena mulai saat ini sekolah akan tertinggal tanpa adanya intervensi teknologi. Selain itu juga dilakukan pemantauan terhadap sistem informasi manajemen yang diterapkan di sekolah.

- 2) Layanan penunjang pembelajaran online memudahkan proses pembelajaran bagi guru dan siswa sehingga dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Dong Vietnam.

3) Bagi guru/guru

A. Dalam proses pembelajaran online guru memegang peranan penting, jika tidak bisa menggunakan aplikasi pembelajaran, sebegus apapun tidak ada gunanya. Menurut para guru, kelebihan pembelajaran daring adalah memakan waktu, dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dan bersamaan dengan kegiatan lain. Hal ini memberi guru banyak waktu untuk mengeksplorasi kurikulum. Guru dapat memahami teknologi dan oleh karena itu terbiasa dengan penggunaannya. Hal ini dapat memotivasi guru untuk menciptakan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif.

4) Untuk siswa

Manfaat yang diperoleh siswa dari pembelajaran online antara lain:

- A) Siswa menguasai teknologi (komputer) dengan lebih baik.
- b) Siswa dapat membaca kembali materi pelajaran yang belum dipahaminya
- C) Penggunaan internet melalui telepon menjadi lebih pendek dan lebih sering dari biasanya
- d) Jangan fokus pada satu tempat
- e) Penghematan biaya perjalanan bagi masyarakat yang tinggal jauh dari rumah
- f) Pertanyaan dan jawaban yang fleksibel
- g) Mendorong kemandirian dan tanggung jawab siswa
- h) Gunakan ponsel/perangkat seluler Anda dengan lebih efektif
- i) Pengalaman belajar baru

5) Untuk orang tua

Keuntungannya bagi orang tua adalah mereka bisa merasakan proses belajar anaknya di rumah. Inisiatif ini mendapat respon positif dari para orang tua, yang mampu berpartisipasi aktif dalam pendidikan anaknya di rumah.

Berikut adalah beberapa manfaat yang dinikmati orang tua siswa daring:

A. Orang tua dapat membimbing anaknya selama belajar

B. Orang tua sadar akan tumbuh kembang anaknya

C. Orang tua tidak boleh mengantar anaknya ke sekolah

D. Menurunkan biaya operasional

H. Pemberian uang saku untuk anak

F. Ekonomi

g untuk menutupi biaya perjalanan dan biaya sekolah. Mengurangi rasa cemas yang berlebihan ketika anak menggunakan telepon seluler/perangkat karena sering digunakan untuk tujuan pendidikan.

b. Kekurangan pembelajaran online

Layanan pembelajaran daring ini masih mempunyai banyak kekurangan dan kekurangan-kekurangan tersebut sebaiknya dijadikan dokumentasi lebih lanjut agar dapat diperbaiki di kemudian hari.

Banyak kelemahan pembelajaran online antara lain:

1) Bagi sekolah/satuan pendidikan

Sekolah tentu saja menghadapi dampak positif dan negatif ketika menerapkan buku pelajaran online. Tentu saja sekolah harus banyak berkorban untuk dapat melaksanakan pembelajaran daring, karena pembelajaran daring memerlukan pelatihan yang komprehensif dan khusus dari masing-masing sekolah. Namun tidak semua sekolah memiliki materi dan kondisi yang baik. Tentu saja penerapan hal ini di sekolah-sekolah yang berada di daerah terpencil sangat sulit karena banyak

kendala seperti kurangnya sinyal internet, telepon/ponsel dan kurangnya layanan pendukung lainnya. Untuk pembelajaran online.

2) Bagi guru/guru

Hal ini mengharuskan guru untuk melek teknologi untuk menggunakan alat tersebut. Beberapa guru yang lebih tua kurang mahir dalam menggunakan teknologi seperti menggunakan laptop/gadget. Jadi harus mendapatkan bantuan terlebih dahulu dan itu memerlukan waktu, meskipun guru bisa langsung menggunakan aplikasi pembelajaran online.

Faktor-faktor yang menghambat guru menerapkan e-learning:

- A) Masih banyak guru yang belum memahami teknologi
- b) Guru tidak mempunyai fasilitas/peralatan pendukung
- c) Kesulitan harga
- D) Tempat dan waktu proses pendidikan di dalam kelas
- e) Perlunya menyiapkan rencana baru selama proses pelatihan
- f) Guru akan kesulitan mempunyai anak karena harus mengajar anak dan siswa.

3) Untuk siswa

Banyak mahasiswa S1 yang pasti merasakan dampak pembelajaran online. Kursus berbasis modul pembelajaran online mempunyai dampak paling besar bagi siswa. Mereka harus menyesuaikan studinya, membatasi komunikasi sosial dan mengalami emosi negatif.

Faktor-faktor yang menghalangi siswa untuk belajar online antara lain:

- a) Tidak semua siswa dapat memanfaatkan teknologi secara langsung
- b) Stabilitas Internet yang buruk
- c) Tidak dilengkapi dengan perangkat keras (hardware/laptop)
- D) Kendala keuangan
- e) Kurangnya komunikasi langsung dengan guru
- f) Siswa mempunyai pekerjaan rumah yang banyak
- g) Gaway tidak memberikan dukungan apa pun
- h) Siswa merasa terisolasi

i) Kurang aktif dalam berkomunikasi

k) Kamu mudah bosan

4) Untuk orang tua

Ada banyak tantangan yang dihadapi orang tua saat belajar online, antara lain:

a) Tidak, semua orang tua dapat membagi waktunya antara berangkat kerja dan mengantar anaknya pulang

b) Orang tua harus mengeluarkan banyak uang untuk memasang internet/membeli kartu internet

c) Seorang ibu yang cemas dan tidak dapat bekerja untuk membantu

d) Orang tua mudah marah dan jengkel ketika mengajar anaknya

e) Dibutuhkan waktu yang lama bagi orang tua untuk mulai beradaptasi dengan kebiasaan baru

f) Orang tua hendaknya dapat menikmati manfaat teknologi dan ilmu pengetahuan

4. guru

Secara bahasa, pedagog berarti orang yang mengajar. Guru adalah orang yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang melengkapi pembelajaran siswa. Selain itu, Anda bisa membaca beberapa ulasan para ahli mengenai pentingnya trainer yang akan dijelaskan di bawah ini.

Guru adalah individu yang berpengetahuan luas dalam ajaran Islam dan dapat membimbing siswa untuk mencapai tingkat OMS yang tinggi melalui penggunaan metode belajar mengajar. Beliau berpengalaman dalam ajaran Islam dan dapat membimbing siswa mencapai pemahaman tingkat tinggi melalui penggunaan metode pengajaran dan latihan. Orang yang berakhlak mulia adalah guru, yang langsung mendidik orang lain agar dewasa dalam berpikir. Kepedulian guru terhadap sifat-sifat akhlak mulia yang layak menjadi teladan bagi siswanya merupakan pandangan yang diungkapkan oleh Romulis, dalam hal ini orang-orang yang telah menguasai ajaran Islam dan mampu membimbing siswa pada tingkat pemahaman yang tinggi melalui pemanfaatan pembelajaran. Dan metode

pengajaran. Guru dikaitkan dengan sifat-sifat akhlak mulia yang diakui sebagai milik siswanya.

Omar Tirtahardia dan S.L. Lasola berpendapat bahwa guru adalah orang yang mampu menilai orang lain secara tidak memihak. Dengan kemampuan menilai orang lain secara tidak memihak, mereka disebut guru. Siswa belajar dalam tiga lingkungan: komunitas

Komunitas rumah dan lingkungan rumah yang lebih luas. Dengan cara ini, warga negara, pemimpin program, pemimpin pendidikan, dan organisasi masyarakat mendukung pendidikan.

Pandangan lain yang diungkapkan oleh para pecinta pariwisata mengutip pandangan McLeod bahwa guru adalah seseorang yang menjalani kehidupan sehari-hari dan melakukan pekerjaan yang melibatkan mengajar atau mempelajari orang lain. Guru adalah orang yang melakukan pekerjaan sehari-hari yang melibatkan pengajaran atau pembelajaran dari orang lain.

a. Kompetensi guru

Kompetensi guru – kemampuan dan wewenang guru untuk menjalankan profesi guru. Selanjutnya kompetensi guru adalah kemampuan guru dalam menyelesaikan tugas, menyelesaikan proses belajar mengajar, serta mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang benar-benar lebih baik.¹

Di permukaan, kompetensi digambarkan sebagai kekuatan dan kelemahan. Kekuatan atau kelemahan. Menurut McLeod (1990), kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan rasional untuk mencapai tujuan dalam keadaan yang diharapkan. (1990), kompetensi diartikan sebagai kemampuan rasional untuk mencapai tujuan dalam kondisi yang diharapkan. Kualifikasi seorang guru adalah kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan penuh konsentrasi dan ketelitian dalam situasi sulit. Kemampuan guru untuk secara sengaja dan menyeluruh melaksanakan tugasnya dalam situasi sulit. Siapa pun bisa menjadi guru. Namun, menjadi guru profesional memerlukan banyak pendidikan,

¹ Asruri dan Rossman. (2020). *Penelitian praktis di kelas untuk pengembangan kompetensi guru*. Jawa Tengah: biografi. Pena pers. Tema. 42-43

pelatihan dan pengalaman. Dalam konteks ini, standar minimal untuk menjadi guru profesional antara lain:

- 1) Ia mempunyai kemampuan intelektual yang baik.
- 2) Mampu memahami visi dan misi pendidikan nasional.
- 3) Untuk memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi secara efektif kepada siswa
- 4) Mengidentifikasi konsep perkembangan psikologis anak
- 5) Kemampuan untuk mengatur dan terlibat dalam pelatihan
- 6) Mengajarkan keterampilan kreatif dan mendidik

Profesi guru dikaitkan dengan peran pendidikan seperti mengajar, memimpin dan mengasuh. Ini adalah contoh grafik yang sedang dipelajari siswa. Baik atau buruknya citra tergantung pada teladan guru sebagai citra yang ingin dikagumi dan ditiru oleh masyarakat. Dalam peran tersebut guru harus mempunyai integritas, akhlak yang baik dan bermartabat. Ini sangat sederhana karena merupakan komitmen pribadi yang menyenangkan dan nyaman. Sederhana sekali, karena tugas seorang guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendorong nilai-nilai dasar dalam pengembangan kepribadian 4444 siswa.²

Keterampilan yang harus dimiliki guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 antara lain:

Keterampilan mengajar, keterampilan pribadi, keterampilan profesional, dan keterampilan sosial.

- 1) Efektivitas pelatihan

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam memahami siswa dalam pengelolaan kelas. Keterampilan ini diperoleh guru tentunya untuk menentukan berhasil tidaknya kegiatan dalam proses pendidikan dan metodologi. Selain itu, guru harus mampu memahami karakteristik setiap siswa dan memahami prinsip-prinsipnya. Pelatihan dan pengembangan

² Muhammad Anwar. (2018). *Menjadi guru profesional*. Jakarta: Primamedia. Halaman 5

program. Ketahui juga cara mengatur acara pelatihan. Kompetensi pendidikan terdiri dari tiga unsur:³

- a) Perencanaan pembelajaran
 - b) Pelaksanaan pelatihan
 - c) Merencanakan dan melakukan evaluasi pelatihan
- 1) Kemampuan pribadi

Peran seorang guru menarik perhatian masyarakat sehingga memerlukan dedikasi yang besar. Sebagai seorang guru, Anda harus memiliki karakter yang baik karena Anda adalah teladan yang baik bagi siswa Anda dan masyarakat di sekitar Anda. Soft skill yang dijadikan kriteria:

- 1) Iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2) Percaya pada diri sendiri; 3) Pemahaman dan toleransi. 4) Terbuka dan demokratis. 5) Sabar dan profesional melaksanakan kegiatan pendidikan; 6) Pengembangan untuk memajukan karir Anda; 7) Memahami tujuan pendidikan. 8) Mengetahui cara menciptakan hubungan antarmanusia; 9) Pahami kekuatan dan kelemahan Anda; 10) Kreatif dan inovatif dalam bekerja.

- 1) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, dimana tugas guru adalah membimbing siswa mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai keberhasilan yang diharapkan. Kualifikasi profesionalnya:

- 1) Menguasai mata pelajaran dan konsep akademik. 2) Pengelolaan program belajar mengajar. 3) Kepemimpinan kelas. 4) Pengelolaan media dan materi pendidikan. 5) Pengelolaan lembaga pendidikan. 6) Kemampuan mengevaluasi efektivitas belajar mengajar. 7) Memahami prinsip-prinsip pengelolaan lembaga pendidikan dan program sekolah. 8) Menguasai metode berpikir. 9) meningkatkan kualifikasi dan memenuhi tugas profesional; 10) Membantu dan membimbing siswa. 11) Pelajari tentang penelitian

³ Ringkasan. (2016). *Pengembangan Profesi Guru Berbasis MGMP: Model dan Implementasi Peningkatan Kinerja Guru*, Yogyakarta: Dalam. Aula 16

pendidikan. 12) Mampu melakukan kajian penelitian sederhana. 13) Ia dapat memahami karakteristik siswa. 14) Mengetahui cara mengatur urusan sekolah. 15) Memahami inovasi pendidikan. 16) Keberanian mengambil keputusan. 17) Ia dapat bekerja sesuai rencana dan program. 18) Ketahui bagaimana menggunakan waktu Anda secara efektif.

2) Kompetensi sosial

Guru adalah bagian dari masyarakat dan mempunyai misi kemanusiaan karena pendidikan memanusiakan seseorang dan menjadi teladan serta teladan bagi peserta didiknya. Kompetensi sosial ini erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan masyarakat sekitar tempat tinggalnya.

Beberapa keterampilan sosial penting yang harus dimiliki guru antara lain:

1) Mampu berkomunikasi dengan siswa dan orang tua. 2) ramah; 3) Kemampuan bekerja sama dengan komite/dewan sekolah; 4) Rukun dengan rekan kerja dan mitra pendidikan. 5) Memahami dunia sekitar.⁴

b. Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam

- 1) Al-Ghazali mengatakan bahwa tugas utama pendidik adalah memurnikan, mensucikan, mensucikan dan membimbing hati manusia agar mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Padahal, tujuan utama pendidikan Islam adalah untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Jika gurunya baru beribadah, berarti gagal menjalankan tugasnya, padahal prestasi akademik siswanya sangat baik. Ini ada hubungannya dengan hubungan antara sains dan filantropi.
- 2) Ahmed mengutip pandangan Tafsir Agus Sajon mengenai tugas guru (termasuk guru) secara umum, khususnya:
- 3) Karakteristik siswa harus dipahami melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, angket, dan lain-lain.

⁴ Camat Endawan Dkk. (2020). *Guru profesional*. Jawa Tengah: Likshya halaman 16-18

- 4) Kami bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan sifat-sifat baik dan mencegah sifat-sifat buruk mengembangkan karakteristik tugas siswa yang matang, dan menyediakan berbagai bidang dan keterampilan untuk dipilih siswa.
- 5) 5) Melakukan penilaian secara berkala untuk melihat seberapa baik pembelajaran siswa.
- 6) 6) Memberikan konseling kepemimpinan ketika siswa sedang berjuang untuk mencapai potensinya.⁵

c. Karakter guru

Sifat guru dalam hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Al-Darimi adalah bertakwa dan tidak sombong, mengingat dan memohon ampun. Nabi Muhammad SAW bersabda:

أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ مُسْلِمٍ عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ : كَفَى بِالْمَرْءِ عِلْمًا أَنْ يَحْسَى اللَّهَ ، وَكَفَى بِالْمَرْءِ جَهْلًا أَنْ يُعْجَبَ بِعِلْمِهِ . قَالَ وَقَالَ مَسْرُوقٌ : الْمَرْءُ حَقِيقٌ أَنْ تَكُونَ لَهُ مَجَالِسٌ يَخْلُو فِيهَا فَيَذْكُرُ ذُنُوبَهُ فَيَسْتَغْفِرُ اللَّهَ - الدارمي

"Ahmad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Ziyadah menceritakan kepada kami, berdasarkan otoritas Al-Amash, berdasarkan otoritas Muslim, berdasarkan otoritas Masruq, yang mengatakan: Cukupilah bagi pemilik ilmu untuk bertakwa. Cukup bodoh untuk bangga dengan ilmunya. Muslim berkata, dan Masu berkata: ketika orang shaleh berada di jamaah yang kosong, dia menyebutkan dosa-dosanya dan memohon ampun kepada Allah.

Hadits ini menjelaskan bahwa hendaknya seorang guru mempunyai sifat pemalu, sebaliknya kata ikhlas dapat diperjelas. Takwa disini maksudnya guru selalu takut melakukan hal-hal yang dilarang sehingga siswa tidak meniru apa yang dilakukan guru. Melakukan hal seperti ini penting bagi guru. Lagi pula,

⁵ Tautan sebelumnya. Khaled Hanafi dan lainnya. Ar.131-132

tugas seorang guru bukan hanya mengajar atau menyebarkan ilmu pengetahuan. Namun hal tersebut tidak benar, karena guru juga merupakan guru bagi seluruh umat manusia, baik pada tataran kognitif, emosional, dan psikomotorik. Selain ketakwaan, hadis di atas juga melarang bermegah-megah ilmu, selalu mengingat dosa dan kesalahan, serta memohon ampun kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Selain itu, sifat-sifat yang harus dimiliki seorang guru disebutkan dalam Al-Qur'an, antara lain dalam surat Ar-Rahman ayat 1. penyayang “(Tuhan Maha Penyayang). (QS. Ar-Rahman : 1) Ayat ini menggambarkan sifat seorang guru yang harus penyayang. Hal ini bertujuan agar guru senantiasa menyampaikan perasaan yang mendalam kepada seluruh siswa dengan komitmen yang besar, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara formal dan alamiah akan menimbulkan rasa nyaman dalam belajar dan mengajar bagi siswa, sehingga menjamin hasil yang baik sesuai dengan keinginannya.⁶

5. Dasar pemikiran

1. Adanya pandemi COVID-19 membuat pembelajaran daring harus dilakukan di rumah tanpa pertemuan tatap muka. Hal tersebut tertuang dalam surat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penerapan Kebijakan Pendidikan pada Masa Darurat Akibat Penyebaran Penyakit Virus Corona (Covid-19). Hal ini berdampak pada pelaksanaan pelatihan, sehingga pelatihan tidak maksimal karena harus berlangsung secara online. Salah satu peran penting dalam dunia pendidikan yang menghadapi kendala dalam pembelajaran daring adalah guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran daring.
2. S.Studi terkait
3. 1. 1. Penelitian Ali Siddikin dan Afrini Hamida yang berjudul Pembelajaran Daring dalam Terang Pandemi Covid-19, dimana Ali dan Afrini menemukan bahwa pembelajaran daring membantu siswa dalam menghadapi pembelajaran

⁶ Lalu MN Watoni.(2020).*Percakapan Tarba*. NTT: Forum Pemuda Aswaja. tua 141

dengan memungkinkan guru dan siswa berinteraksi di ruang kelas virtual yang dapat diakses akses dimana saja, kapan saja dan apa saja. Pembelajaran daring dapat membantu siswa belajar mandiri dan meningkatkan motivasi karena siswa mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam mengungkapkan ide dan pertanyaannya selama pembelajaran daring. Namun pembelajaran daring juga mempunyai kelemahan yaitu siswa tidak mendapatkan bimbingan yang tepat dalam proses pembelajaran daring. Tantangan pembelajaran daring antara lain lemahnya sinyal internet dan biaya kelas yang mahal. . Perbedaan penelitian saya adalah saya mengidentifikasi hambatan pembelajaran biologi dalam aplikasi online untuk guru sekolah menengah di distrik Bablani.

4. 2. Penelitian Pankojari dkk yang berjudul “Pendidik Profesional Pada Masa Pandemi COVID-19”:
5. Menelaah pelaksanaan pembelajaran daring, tantangan dan solusinya, penelitian ini mengkaji kendala-kendala yang dihadapi pembelajaran daring ditinjau dari sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Implementasi pembelajaran daring masih belum optimal terutama di daerah pedesaan dengan keterbatasan teknologi dan jaringan internet. Kesiapan infrastruktur sekolah, kapasitas mengajar guru, dan ketersediaan telepon seluler menjadi tantangan lain yang dihadapi implementasi pembelajaran online di Indonesia. Perbedaan dari penelitian yang akan saya lakukan adalah penelitian ini menggunakan metode literatur komparatif dan analisis isi. Sementara itu, dalam penelitian saya, saya menggunakan metode studi kasus untuk melakukan survei langsung.
6. Penelitian Niti Vetriani berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19” 3. Tesis ini menggunakan kuesioner. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, siswa SMK Negeri 1 Cirebon menyadari bahwa masih terdapat kekurangan materi pembelajaran online yaitu 26-56%. Kendala yang dihadapi mahasiswa adalah harga yang tidak murah karena harus mengikuti kelas online dan terkadang tidak semua mahasiswa mempunyai

kelas online. Bedanya pada penelitian saya, saya hanya mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi guru ketika belajar biologi secara online. Untuk mengetahui apa saja hambatan dan hambatan dalam pembelajaran daring.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN